

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK BERBASIS WEBSITE PADA PROP NOODLE BAR MANYAR

^{1*)} Farisa Adam, ²⁾ Lambang Probo Sumirat, ³⁾ Budi Santoso

^{1,2,3)} Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Jl. Semolowaru No.84, Surabaya-Indonesia

E-mail: ^{1*)} farisaadam95@gmail.com, ²⁾ lambang@unitomo.ac.id, ³⁾ budi.santoso@unitomo.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia bisnis. Salah satu penerapannya adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menjadi krusial dalam operasional dan pengambilan keputusan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen Stok berbasis web untuk Prop Noodle Bar Manyar, yang selama ini masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan stok barang. Dengan mengadopsi teknologi seperti PHP untuk pemrograman dan MySQL sebagai database, sistem ini diharapkan berkontribusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan stok. Metodologi penelitian yang digunakan meliputi identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, analisis data, pengembangan sistem, dan pengujian. Model pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu memberikan informasi yang lebih lengkap dan cepat, serta mengurangi kesalahan dalam pengelolaan stok. Uji terima yang dilakukan melalui survey dengan 23 responden yang telah didapatkan terdiri dari 29% Waiters, 21% Kasir, 17% Barista, dan 33% Cook, dapat disimpulkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu proses pelaporan barang masuk dan keluar, pelaporan stok barang, pelaporan pembelian, penjualan dan proses melakukan stok opname, baik untuk penelitian maupun dikembangkan bagi perusahaan sejenis yang membutuhkan.

Kata Kunci: Pengelolaan Stok, Pengembangan Web, Teknologi Informasi, Metode Waterfall, Manajemen Persediaan, PHP, MySQL,

ABSTRACT

The rapid development of information technology has had a significant impact on various aspects of human life, including the business world. One of its applications is the Management Information System (MIS), which has become crucial in operations and decision-making. This research focuses on the development of a web-based Stock Management Information System for Prop Noodle Bar Manyar, which has been using a manual system for stock recording. By adopting technologies such as PHP for programming and MySQL as the database, this system is expected to improve efficiency and accuracy in stock management. The research methodology includes problem identification, literature review, data collection through interviews and observations, data analysis, system development, and testing. The system development model uses the Waterfall method. The results of the research show that the developed information system is capable of providing more complete and faster information, as well as reducing errors in stock management. The acceptance test was carried out through a survey with 23 respondents consisting of 29% Waiters, 21% Cashiers, 17% Baristas, and 33% Cooks. It can be concluded that this application can help the process of reporting incoming and outgoing goods, reporting stock of goods, reporting purchases, sales and the process of carrying out stock taking.

Keywords: Stock Management, Web Development, Information Technology, Waterfall Method, Inventory Management, PHP, MySQL

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat di era modern telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, teknologi terus berkembang dengan cepat, baik dalam bidang informasi maupun komunikasi. Perkembangan ini memberi pengaruh signifikan dalam kehidupan masyarakat, di mana setiap individu semakin tertarik untuk memanfaatkan

teknologi tersebut. Salah satu area yang mendapat perhatian besar dalam dunia bisnis adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM mulai berkembang sejak tahun 1960-an dan umumnya didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam organisasi atau bisnis [1]. Seiring kemajuan teknologi informasi, kebutuhan akan informasi yang tepat dan cepat menjadi sangat penting bagi bisnis. Setiap

organisasi atau perusahaan, baik besar maupun kecil, perlu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan mereka.

Informasi merupakan elemen penting dalam fungsi manajerial, seperti perencanaan, pengoperasian, dan pengendalian bisnis. Tanpa informasi yang tepat, suatu perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, sistem komputer dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang diperlukan dapat dikelola dengan baik dalam suatu perusahaan atau organisasi. Salah satu aspek penting dalam manajemen bisnis adalah pengelolaan persediaan barang. Bisnis yang memiliki berbagai produk dan jumlah barang yang banyak memerlukan sistem informasi manajemen stok untuk memastikan persediaan barang tetap terkendali dengan baik. Jika perusahaan masih mengandalkan metode manual dalam pencatatan stok, seperti yang terjadi pada Rumah Makan Prop Noodle Bar Manyar, maka hal ini akan sangat tidak efisien, memakan waktu, dan rentan terhadap kesalahan.

Pencatatan stok yang dilakukan secara manual oleh Prop Noodle Bar, yaitu dengan menuliskan barang yang masuk dan keluar di buku atau spreadsheet, setiap cook, barista, kasir, dan waiters membutuhkan waktu lebih lama dan sering kali menghasilkan data yang kurang akurat serta sulit diakses dengan cepat. Sistem manual ini memiliki kelemahan utama berupa ketidakakuratan dalam pembaruan data stok, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan persediaan dan berdampak pada ketersediaan produk. Hal ini juga dapat memperlambat pengambilan keputusan, seperti dalam proses pemesanan ulang atau penyesuaian stok, yang pada akhirnya akan mengganggu efisiensi operasional dan keuntungan perusahaan.

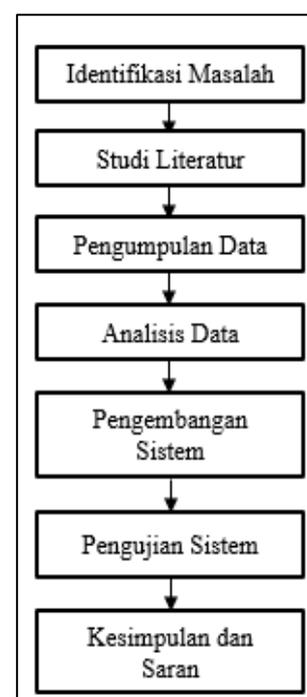
Penelitian sebelumnya juga menunjukkan dalam Journal of Business and Management Studies oleh Baylen melakukan analisis terhadap sistem manajemen inventaris pada restoran kecil di Provinsi Quezon dan menemukan bahwa penggunaan sistem manual berkontribusi pada penurunan keuntungan akibat ketidakefisienan dan kesalahan dalam

pengelolaan stok [2]. Penelitian tersebut menganjurkan penggunaan sistem informasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan persediaan barang. Berdasarkan permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Stok Berbasis Website pada Prop Noodle Bar Manyar. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam pengelolaan stok dan mengurangi kesalahan yang terjadi pada sistem manual. Dengan menggunakan perangkat lunak PHP (Hypertext Preprocessor) sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai database server, dan Visual Studio Code untuk pengolahan kode, sistem ini memungkinkan pencatatan barang yang masuk dan keluar secara otomatis dan lebih akurat. Penelitian ini memberikan solusi yang lebih baik dengan menyediakan sistem yang lebih cepat, akurat, dan dapat diakses secara online, sehingga memudahkan pengelola dalam memantau stok secara real-time.

METODE

Kerangka kerja penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1 Diagram Tahapan Metode Penelitian

Berikut kerangka penjelasan tahapan metode pada penelitian ini:

1. Identifikasi masalah

Dalam tahapan ini dilakukan identifikasi masalah melalui wawancara, observasi, serta menganalisis dokumen sehingga ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada Prop Noodle Bar Manyar.

2. Studi literatur,

Yaitu mempelajari teori-teori dasar yang mendukung pengembangan sistem yang berasal dari materi-materi yang sudah ada maupun sudah dilakukan penelitian seperti buku, jurnal, website resmi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pengertian System

Sistem, yang berasal dari kata latin "systema" dan "sustema", dimaksudkan untuk suatu kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen yang berhubungan dan saling terkait untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai tujuan tertentu [3]. Sistem juga didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling terhubung untuk melakukan suatu tugas [4]. Sistem juga dapat diartikan sebagai serangkaian komponen yang saling bergantung, yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input dan menghasilkan output melalui proses transformasi yang teratur [5]. Menurut kutipan di atas, sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil dari data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan bermakna. Informasi sangat dibutuhkan oleh semua orang karena dapat digunakan untuk memperbarui pengetahuan, membuat kesimpulan, dan membuat keputusan [6].

Pengertian Sistem Informasi:

Sistem informasi adalah kombinasi apapun dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi, sumber data, kebijakan, dan prosedur yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengambil, mengubah, dan memisahkan informasi dalam suatu organisasi [7]. Ketika prosedur ini dilaksanakan, informasi akan diberikan untuk membantu pengambilan keputusan dalam organisasi[8].

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari hardware, software, dan brainware yang bekerja sama untuk mengolah data dalam suatu organisasi dan membantu pengambilan keputusan dan pengendalian.

Manajemen Stok

Menurut[9] Manajemen Persediaan adalah serangkaian keputusan atau kebijakan sebuah perusahaan dengan tujuan untuk memastikan Perusahaan dapat menyediakan persediaan yang bermutu seperti jumlah dan waktu tertentu.

Manajemen Persediaan Adalah pengelolaan fungsi dari penyimpanan dan penanganan persediaan untuk mencapai tingkat pelayanan pelanggan yang lebih baik, meningkatkan turnover persediaan dan keuntungan bagi perusahaan [10]. Tujuan dari manajemen persediaan (*inventory*) yaitu untuk menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan dalam memenuhi permintaan pasar.

Metode Persediaan First In First Out (FIFO)

First in first out (FIFO) adalah metode persediaan dengan ketentuan, yaitu barang yang pertama kali masuk akan dijual atau dikeluarkan terlebih dahulu, sedangkan barang yang terakhir masuk akan dijual atau dikeluarkan nanti. Pencatatan yang dilakukan pertama kali adalah pencatatan barang

persediaan yang pertama kali masuk. Nilai persediaan yang disajikan dalam jenis-jenis laporan keuangan dengan metode FIFO berdasarkan nilai harga yang paling baru [11].

Adapun kelebihan metode FIFO sebagai berikut:

- a) Nilai-nilai persediaan dicatat pada jenis-jenis laporan keuangan secara relevan.
- b) Metode ini menghasilkan laba yang lebih besar.

Adapun kekurangan metode FIFO sebagai berikut:

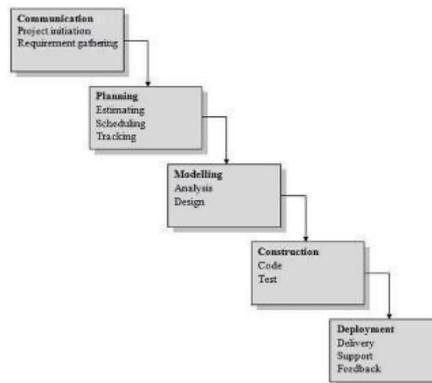
- a) Pajak yang harus dibayarkan perusahaan ke pemerintah menjadi lebih besar.
- b) Laba yang dihasilkan kurang akurat.

System Development Life Cycle (SDLC)

Pada penelitian ini, metode Waterfall lebih sesuai karena pengembangan sistem informasi manajemen stok di Prop Noodle Bar Manyar karena sifatnya terstruktur, dan memiliki tahapan yang jelas. Proyek ini memiliki kebutuhan sistem yang stabil dan tidak berubah banyak, sehingga metode Waterfall dapat memastikan setiap tahap, seperti analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian, dilakukan secara berurutan dan teratur.

Selain itu, dokumentasi yang mendetail di setiap tahap membantu memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan pengelolaan di masa depan. Pengujian yang dilakukan setelah tahap pengembangan juga memastikan bahwa seluruh fungsi sistem, seperti pelaporan stok dan transaksi, berfungsi dengan baik sebelum implementasi. Dengan demikian, metode Waterfall sangat efektif untuk proyek dengan ruang lingkup yang jelas dan kebutuhan yang spesifik.

Siklus hidup sistem informasi metode air terjun (*Waterfall method*) memiliki berbagai versi yang tergantung pada seorang spesialis informasi memandang proses pengembangan sistem informasi [12].



Gambar 2 Model Waterfall

Berikut ini adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan di dalam Model Waterfall menurut [12]:

1. Communication

Langkah pertama diawali dengan komunikasi kepada konsumen/pengguna. Langkah awal ini merupakan langkah penting karena menyangkut pengumpulan informasi tentang kebutuhan konsumen/pengguna.

2. Planning

Setelah proses communication ini, kemudian menetapkan rencana untuk pengerjaan software yang meliputi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, risiko yang mungkin terjadi, sumber yang dibutuhkan, hasil yang akan dibuat, dan jadwal pengerjaan.

3. Modelling

Pada proses modelling ini menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur software, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural.

4. Construction

Merupakan proses membuat kode (code generation). Coding atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Programmer akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu software, artinya penggunaan komputer akan

dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. Deployment

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah software atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan user. Kemudian software yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

Website

Menurut [13], Web adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan para pemakai komputer yang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet). Website atau situs diartikan juga sebagai sekumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

PHP

Hypertext Preprocessor atau lebih dikenal sebagai PHP merupakan bahasa pemrograman untuk mengembangkan aplikasi berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data secara dinamis [14]. PHP merupakan bahasa pemrograman yang bersifat open source yang dapat dijalankan secara runtime dan bersifat Cross-Platform sehingga mendukung berbagai jenis sistem operasi seperti Linux, Mac Os, Windows dan lain-lain[15].

MySQL

MySQL yang digunakan untuk mendefinisikan struktur data, memodifikasi

data pada basis data, mendefinisikan batasan keamanan (security), hingga pemeliharaan data [16].

3. Pengumpulan data,

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis sistem dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Stok pada Prop Noodle Bar Manyar. Dalam pengumpulan data ini menggunakan 2 metode, yaitu:

a. Wawancara

Metode pengumpulan secara tatap muka dengan beberapa pegawai Prop Noodle Bar Manyar Untuk mendapatkan suatu informasi secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab terhadap kebenaran informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diangkat.

b. Observasi

Observasi terhadap pencatatan stok barang masuk dan stok barang keluar yang terjadi pada Prop Noodle Bar Manyar sehingga penulis dapat memahami proses pencatatan stok yang sedang berjalan pada Prop Noodle Bar Manyar.

4. Analisis Data,

yaitu mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan untuk mengetahui data apa saja yang nantinya akan diterapkan.

5. Pengembangan sistem,

yaitu membuat perancangan sistem aplikasi Sistem Informasi Manajemen Stok Berbasis Website.

6. Pengujian,

Setelah sistem dikembangkan, dilakukan pengujian fungsional untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan benar sesuai harapan. Selain itu, dilakukan pengujian pengguna dengan cara melakukan survei kepada pengguna juga dilakukan untuk memperoleh umpan balik mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan

sistem, termasuk sejauh mana sistem memenuhi kebutuhan, kemudahan penggunaan, dan efektivitasnya. Pengujian ini mencakup aspek teknis serta kepuasan pengguna, sehingga sistem dapat dipastikan berfungsi optimal dan sesuai dengan harapan pengguna.

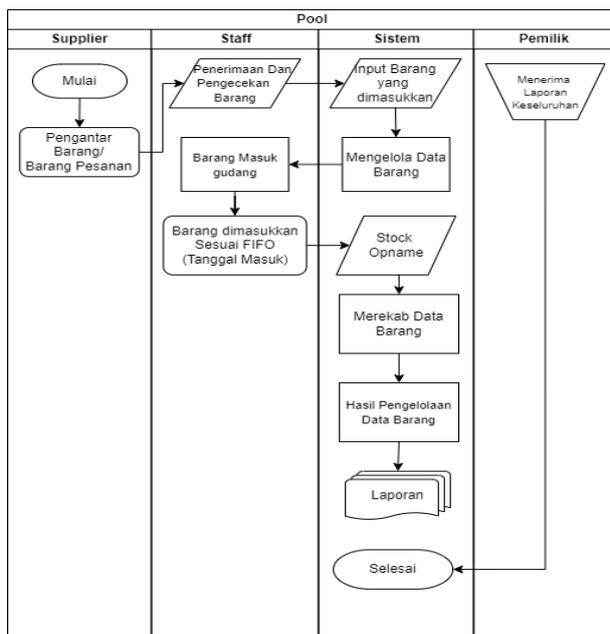
7. Kesimpulan dan saran

setelah dilakukan pengujian sistem informasi manajemen stok pada Prop Noodle Bar Manyar.

HASIL

Proses Bisnis

Proses bisnis atau *Business Process model and Notation* (BPMN) merupakan flowchart berbasis notasi untuk mendefinisikan dan menggambarkan logika dari langkah-langkah dalam proses bisnis.



Gambar 4 Proses Bisnis

Desain proses bisnis pada gambar dapat dijelaskan sebagai berikut :

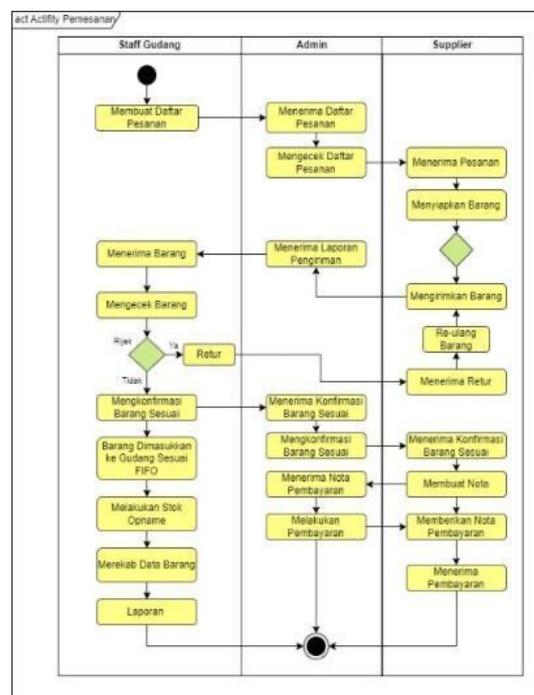
1. Supplier melakukan pengiriman barang
2. Staf membuka data barang, kemudian melakukan input data penerimaan barang.
3. Staf melakukan pengecekan barang masuk.

4. Kemudian dilakukan pengelolaan data barang, meletakkannya di gudang sesuai FIFO.
5. Melakukan stock opname sebelum melakukan rekap data barang.
6. Hasil pengelolaan data barang menjadi laporan yang kemudian diberikan kepada pemilik.

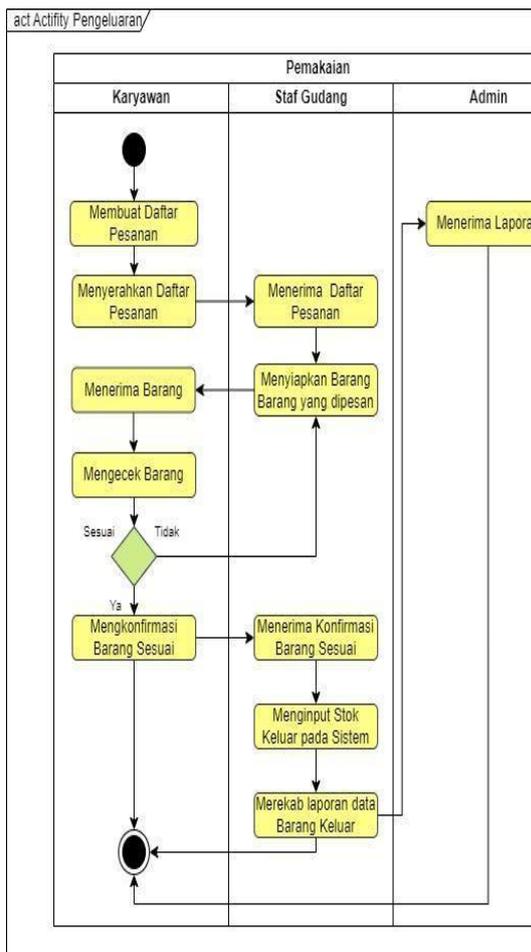
Proses system berjalan

Staf gudang membuat daftar pemesanan bahan baku kepada admin, lalu admin akan melakukan pesanan kepada *supplier* melalui chat *whatsapp*. Setelah itu *supplier* akan menerima dan menyiapkan barang yang dipesan, apabila barang pesanan kosong atau tidak tersedia maka pengiriman akan ditunda sampai barang tersedia. Akan tetapi jika barang tersedia maka *supplier* akan langsung melakukan pengiriman.

Ketika barang sudah sampai, pihak admin prop noodle bar akan menerima laporan pengiriman dan staf gudang akan menerima barang serta langsung mengecek barang, tetapi jika barang yang datang mengalami reject maka akan langsung di retur kepada *supplier*, dan jika barang dalam keadaan bagus atau sesuai maka *supplier* akan langsung memberikan nota pembayaran kepada admin prop noodle bar untuk melakukan transaksi pembayaran.



Gambar 5 Activity Diagram Pemasukan Barang



Gambar 6 Activity Diagram Pengeluaran

Pada gambar 6 diatas karyawan membuat daftar pesanan penggunaan bahan baku dan menyerahkan daftar pesanan kepada staf gudang, setelah menerima pesanan staf gudang menyiapkan barang-barang yang dipesan dan menyerahkannya kepada karyawan. Lalu karyawan melakukan pengecekan terhadap barang yang di pesan. Apabila pesanan tidak sesuai atau kurang maka akan dikembalikan pada staf gudang untuk dipersiapkan kembali, tetapi jika barang yang diterima sesuai maka pihak staf gudang akan langsung meng input stok keluar pada sistem yang akan direkap ke laporan data barang keluar.

User Interface

1. Tampilan Login

Pada halaman login user diminta untuk memasukkan username dan password,

lalu sistem akan mengecek apakah username dan password ada jika data cocok dengan data pada database maka user akan diarahkan kehalaman utama aplikasi. Tampilan halaman login terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Tampilan Login

2. Halaman Beranda

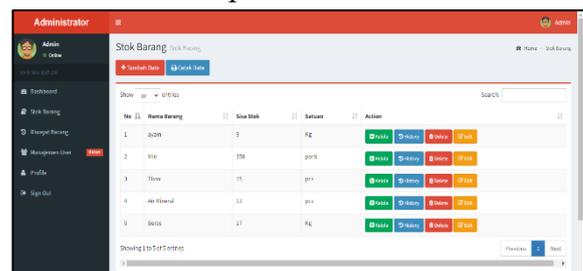
Halaman beranda administrator merupakan tampilan yang akan ditampilkan setelah melakukan login, halaman ini akan langsung menampilkan halaman dashboard yang di dalamnya terdapat menu untuk mengakses data user, data stok barang , riwayat barang, dan juga laporan. Tampilan halaman utama terlihat pada Gambar 8 .



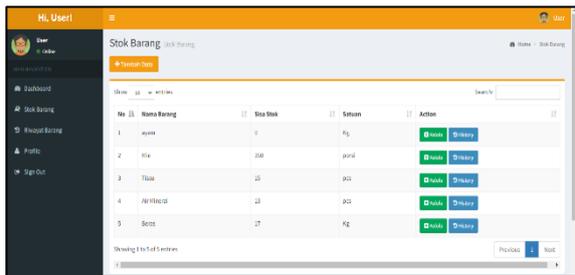
Gambar 8 Tampilan Beranda

3. Stok Barang

Stok barang merupakan halaman yang digunakan untuk melihat data obat, menambahkan data barang serta melakukan perubahan data barang. Tampilan halaman data barang terbagi menjadi dua yaitu admin dan user terlihat pada Gambar 9 dan 10.



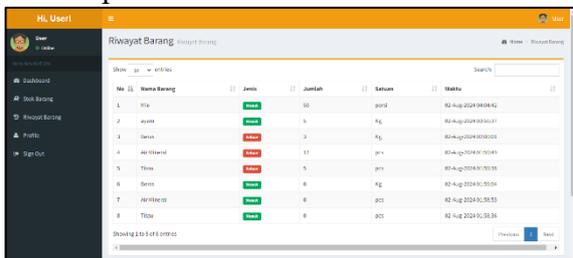
Gambar 9 Tampilan Stok Barang Admin



Gambar 10 Tampilan Stok Barang User

4. Riwayat Barang

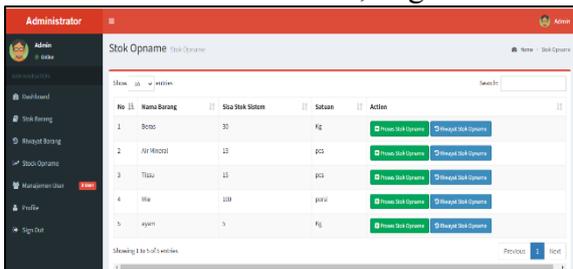
Halaman riwayat barang merupakan halaman yang berfungsi untuk melakukan proses masuk dan keluar-nya barang, pada halaman ini terdapat form yang hanya dapat menginputkan jumlah data barang masuk dan keluar, Tampilan riwayat transaksi terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Tampilan Riwayat/Histori Barang User

5. Halaman Stok Opname

Pada halaman stok opname, pengguna dapat melihat kesesuaian antara jumlah stok fisik dan jumlah stok sistem. Jika jumlahnya sesuai, tampilan detail stok opname akan mencerminkan hal tersebut, di gambar 12.



Gambar 12 Tampilan Stok Opname

Laporan Stok Opname

Stok Opname Barang

Dicetak Oleh : Admin
Waktu : 12 November 2024

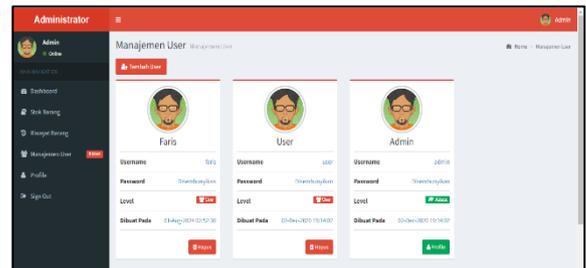
No	Tanggal Stok Opname	Nama Barang	Stok Sistem	Satuan	Stok Fisik	Status
1	12 November 2024	Beras	25	Kg	20	Salah !!
2	12 November 2024	Beras	30	Kg	35	Salah !!
3	12 November 2024	Beras	30	Kg	30	Benar !!
4	12 November 2024	ayam	5	Kg	10	Salah !!
5	12 November 2024	ayam	5	Kg	3	Salah !!
6	12 November 2024	ayam	5	Kg	5	Benar !!

Gambar 13 Laporan Stok opname

6. Halaman User Admin

Halaman user admin merupakan

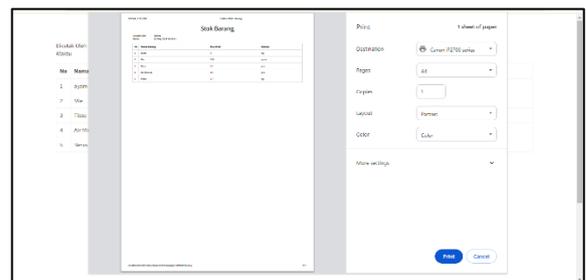
tampilan yang hanya akan di tampilkan di bagian administrator, halaman ini akan langsung menampilkan data user yang dapat melakukan login pada website terlihat pada Gambar 14.



Gambar 14 Tampilan Manajemen User Admin

7. Cetak Laporan Admin

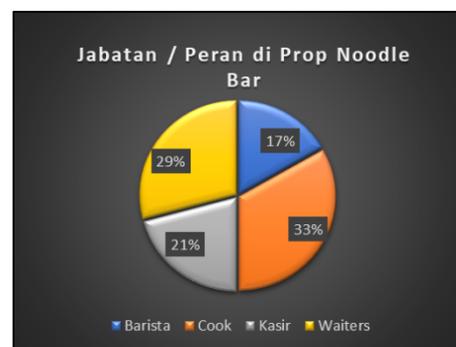
Halaman cetak laporan ini hanya dapat diakses oleh admin, cetak laporan ini merupakan halaman untuk mencetak laporan barang masuk dan keluar dengan cara memilih priode tanggal, terlihat pada Gambar 15.



Gambar 15 Tampilan Cetak Laporan Admin

Uji terima

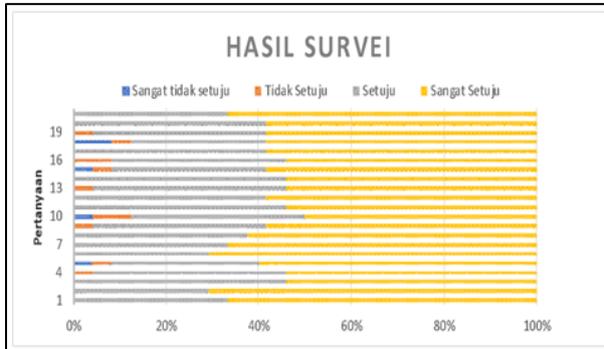
Berdasarkan uji coba aplikasi kepada beberapa staf dan hasil yang dirangkum melalui mediasi menggunakan google form, dapat diambil hasil sebagai berikut :



Gambar 16 Hasil survei

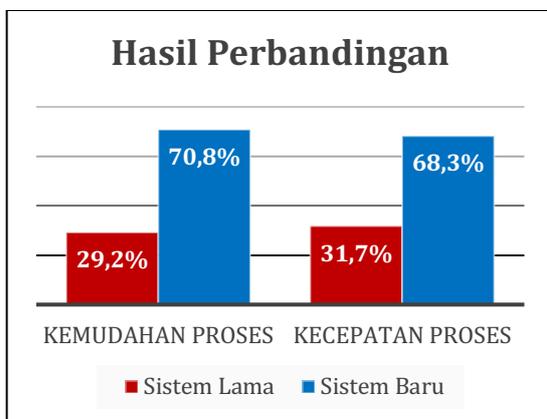
Dalam hasil ini telah didapatkan 23 responden dengan jabatan / divisi yang berbeda dapat dilihat pada gambar di atas. Berdasarkan

gambar diatas dapat dilihat dari 24 responden terbagi menjadi 4 peran, yaitu Barista, Cook, Kasir, dan Writers. Dalam uji coba hasil mediasi telah di rangkum menggunakan diagram likers pada gambar 17.



Gambar 17 Hasil survei

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa secara keseluruhan, aplikasi berbasis website ini diterima dengan baik di Prop Noodle Bar. Para staff merasa aplikasi ini membantu meningkatkan kemudahan dalam pemesanan dan mempercepat layanan.



Gambar 18 Perbandingan Sistem

Berdasarkan hasil perbandingan, Sistem Baru terbukti lebih unggul dibandingkan Sistem Lama, terutama dalam aspek kemudahan dan kecepatan proses. Pada kemudahan proses, Sistem Baru memperoleh nilai 70,8%, jauh lebih tinggi dibandingkan Sistem Lama yang hanya 29,2%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemudahan penggunaan. Begitu pula dalam kecepatan proses, Sistem Baru mencatat skor 68,3%, hampir dua kali lipat dibandingkan Sistem Lama yang hanya 31,7%, menandakan bahwa sistem yang baru lebih efisien dalam

mempercepat pekerjaan. Survei ini dilakukan terhadap 24 responden, yang terdiri dari cook, kasir, waiters, dan barista, yang secara keseluruhan merasakan manfaat dari sistem yang lebih cepat dan mudah digunakan. Dengan peningkatan ini, Sistem Baru dapat memberikan pengalaman yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen stok berbasis web pada Prop Noodle Bar Manyar memiliki beberapa manfaat utama yang signifikan. Sistem ini tidak hanya mampu menampilkan informasi yang lengkap terkait stok barang, tetapi juga memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengakses data dengan cepat dan akurat, mulai dari stok barang hingga transaksi masuk dan keluar barang. Berdasarkan hasil uji penerimaan, sistem ini terbukti efektif dalam mempermudah proses pelaporan barang masuk dan keluar, pengelolaan stok barang, serta pelaporan pembelian dan penjualan. Selain itu, sistem ini juga mempercepat dan mempermudah proses stock opname. Dengan adanya sistem informasi ini, Prop Noodle Bar Manyar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan stok barang.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis menyarankan agar sistem informasi manajemen stok di Prop Noodle Bar Manyar dikembangkan lebih lanjut untuk mencakup berbagai jenis produk lainnya, sehingga sistem ini dapat menangani berbagai macam stok dengan lebih efektif dan fleksibel. Selain itu, tampilan antarmuka sistem yang saat ini masih sederhana bisa diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Peneliti selanjutnya disarankan untuk merancang antarmuka yang lebih menarik dengan

penambahan elemen visual seperti animasi, yang dapat membuat tampilan sistem lebih interaktif dan mudah dipahami. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan penambahan fitur *safety stock* dalam penelitian selanjutnya. Fitur ini dapat membantu menghindari kekurangan stok dengan memberikan peringatan otomatis saat stok mendekati batas minimum yang telah ditentukan, sehingga operasional dapat berjalan lebih lancar dan efisien tanpa adanya gangguan akibat kekurangan barang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. D. N. Tirzasari, I. Arwani, And B. T. Hanggara, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Web (Studi Kasus: Byw Studio),” 2022.
- [2] Baylen, L. N. L. . (2020). Analysis of Inventory Management Systems of Selected Small-Sized Restaurants in Quezon Province: Basis for an Inventory System Manual. *Journal of Business and Management Studies*, 2(3), 09-18.
- [3] Eriyatno And L. Larasati, Ilmu Sistem Meningkatkan Mutu Dan Efektifitas Manajemen. 2012.
- [4] R. Nezha, “Sistem Informasi Dan Implementasinya,” Pp. 1–203, 2014.
- [5] J. A. O’brien, Introduction To Information Systems, Twelfth Edition. 2005.
- [6] 2005) Jogiyanto Hartono M (Andi, Analisis Dan Desain: Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis.
- [7] A. J. O’brien And M. M. George, “Analisa Sistem Informasi,” Andi Yogyakarta, 2016.
- [8] H. Lucas, H. Lucas, Analisis, Desain, Dan Implementasi Sistem Informasi., Usa: Mcgraw Hill, 1993.
- [9] P. Cipta, Dasar Ilmu Manajemen. Unpad Press, 2021.
- [10] H. Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Bumi Aksara, 2014.
- [11] M. Solihin Nur, “Naskah Publikasi Proyek Tugas Akhir Manajemen Stok Obat Menggunakan Metode Fifo (First In First Out),” Universitas Teknologi Yogyakarta, 2017.
- [12] R. R. Pressman, “Rekayasa Perangkat Lunak Satu Pendekatan Praktisi,” Skripsi Teknik Informatika, Vol. Edisi 7. Andi, P. 647, 2012.
- [13] B. Raharjo, “Modul Pemograman Web (Html, Php, & Mysql/Mariadb),” Bandung Modul., 2018.
- [14] A. S. Faqih And A. D. Wahyudi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus : Matchmaker),” *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 1–8, 2022,
- [15] H. Sulistiono, Coding Mudah Dengan Codeigniter. Elex Media Komputindo, 2018.
- [16] B. Raharjo, “Modul Pemrograman Web: Html, Php Dan Mysql (Edisi Ketiga),” Modul. Bandung, 2016.